**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis penelitian**
2. **Pendekatan**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif.

Menurut Sugiono (2015: 15)

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan maknadari pada *generalisasi*.

Penelitian ini dipilih untuk mendeskripsikan penerapan modelpembelajarankooperatif tipe *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Inpres BTN IKIP II Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan suatu penelitian yang berawal dari pengalaman guru sebagai individu dan siswa sebagai kelompok sosial dan dibangun dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran dalam kelas. PTK juga adalah proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

1. **Fokus Penelitian**
2. **Penerapan Model Pembelajaraan Kooperatif *Tipe Picture and Picture***

 Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* akan membuat pembelajaran lebih berkesan karena siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru, dapat meningkatkan daya nalar siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisis gambar, meningkatkan tanggung jawab siswa karena siswa akan memberikan alasannya atas gambar yang telah disusun.

1. **Hasil belajar IPS**

Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif (pengetahuan). Hasil belajar IPS pada tes akhir siklus yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran IPS di kelas dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.

1. ***Setting* dan Subjek Penelitian**
2. ***Setting* Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Inpres BTN IKIP II Kecamatan Rappocini Kota Makassar, pada kelas IV semester I tahun pelajaran 2016/2017. Pemilihan lokasi ini, didasarkan pada pertimbangan:

1. Rendahnya hasil belajar IPS siswa
2. Adanya dukungan dari kepala sekolah SD Inpres BTN IKIP II Kecamatan Rappocini Kota Makassar.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* belum di terapkan di kelas IV SD Inpres BTN IKIP II Kecamatan Rappocini Kota Makassar.
4. **Subjek Penelitian**

Dalam subjek penelitain yang diamati adalah 1 orang guru, 1 orang teman sejawat serta siswa kelas IV SD Inpres BTN IKIP II Kecamatan Rappocini Kota Makassar yang berjumlah 26 orang yang terdiri dari laki-laki 10 orang dan perempuan 16 orang.

1. **Desain Penelitian**

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan yakni penelitian tindakan kelas, maka desain penelitian yang dilaksanakan terdiri atas dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Pelaksanaan penelitian tindakan dilakukan membentuk spiral yang dimulai dari merasakan adanya masalah, menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan (aksi), melakukan observasi, mengadakan refleksi, melakukan perencanaan ulang, melaksanakan tindakan (aksi), melakukan observasi kembali, refleksi, berhasil.

Lebih jelasnya desain penelitian ini dirancang dengan mangadopsi Model Hopkins (Sanjaya, 2013:26). Penelitian Tindakan Kelas yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar desain model spiral Menurut Hopkins (Sanjaya, 2013:26)

 Prosedur pelakanaan kegiatan penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. **Identifikasi Masalah**

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan di kelas dan konsultasi dengan guru kelas mengenai permasalahan yang terjadi di kelas. Kemudian mengkaji solusi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah.

1. **Tahap Perencanaan**
	* 1. Menelaah silabus untuk melihat materi yang diajarkan
		2. Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran
		3. Menyusun lembar kerja siswa
		4. Menyusun lembar pengamatan untuk guru dan siswa
		5. Menyusun soal tes akhir siklus untuk mengukur pencapaian siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan pada akhir pembelajaran II yang berisi materi pembelajaran I dan II
		6. Membuat media pembelajaran
2. **Tahap Aksi**

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* yaitu: a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. b) Menyajikan materi sebagai pengantar. c) Guru memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi. d) Guru menunjuk atau memanggil peserta didik secara bergantian memasang dan mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. e) Guru menayakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut. 6) Dari alasan urutan gambar tersebut, guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. 7) Kesimpulan / rangkuman.

1. **Tahap Observasi**

Observasi dilakukan pada proses pembelajaran oleh observer. Observer mengamati aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa sesuai langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.

1. **Refleksi**

Pada tahap ini, mengadakan refleksi terhadap hasil yang telah dicapai pada siklus. Jika hasil yang dicapai pada siklus I (pertama) belum sesuai indikator, maka akan dimusyawarahkan bersama guru dengan alternatif pemecahannya dan selanjutnya direncanakan tindakan berikutnya. Dari kedua hasil inilah yang selanjutnya dijadikan acuan bagi peneliti untuk merencanakan perbaikan dan penyempurnaan siklus berikutnya (siklus II) sehingga hasil yang dicapai lebih baik dari siklus sebelumnya.

1. **Teknik Pengumpulan Data**
2. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. (Sanjaya, 2013:86). Teknik pengumpulan data dengan cara observasi untuk memperoleh data yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang terjadi pada kelas IV SD Inpres BTN IKIP II Kecamatan Rappocini Kota Makassar menyangkut aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman yang di dalamnya sudah tertera indikator-indikator yang akan diamati dan disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture.*

1. Tes

Tes merupakan instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. (Sanjaya, 2013:99). Teknik pengumpulan data dengan cara tes digunakan untuk mengukur hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres BTN IKIP II Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Tes yang diberikan dalam bentuk isian maupun uraian. Tes dilakukan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*, tes terdiri atas beberapa nomor dengan skor semua item soal disesuaikan dengan tingkat kesulitan soal dengan syarat jumlah skor tes adalah seratus. Sehingga nilai akhir hasil tes diperoleh dengan cara:

$$Nilai akhir= \frac{skor perolehan}{skor maksimal} x 100$$

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. (Fathurahman, 2011: 183). Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dimaksud yakni data penunjang penelitian seperti dokumen fisik berupa daftar jumlah siswa (daftar hadir), jumlah guru, nilai siswa, dan KKM pada SD Inpres BTN IKIP II Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

1. **Teknik Analisis Data**

Secara umum teknik analisis data terdiri dari tiga tahap yakni mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Oleh Miles dan Huberman (Muslich, 2014: 91) analisis data bisa dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

1. Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data ‘mentah’ yang ada dalam catatan lapangan
2. Menyajikan data adalah penjabaran data sedemikian rupa sehingga dapat dipahami secara jelas. Beberapa data dapat dibentuk narasi yang diikuti dengan matriks, grafik, dan/atau diagram
3. Penarikan kesimpulan merupakan upaya memberikan penilaian atau interpretasi berdasarkan paparan data yang telah dilakukan.
4. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan penelitian ini meliputi indikator proses dan hasil dengan penerapan model Pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV Inpres BTN IKIP II Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

1. Dari segi proses, dimana dalam proses pembelajaran dikategorikan berhasil minimal 80% pelaksanaannya telah sesuai dengan skenario pembelajaran.

Dilihat dari aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa yakni:

**Tabel.1** **Presentase Pencapaian Aktivitas Pembelajaran**

|  |  |
| --- | --- |
| **Aktivitas** | **Kategori** |
| 80% - 100% | B (Baik) |
| 59% - 79% | C (Cukup) |
| 0% - 58% | K (Kurang) |

 Sumber: Buku strategi belajar mengajar (Zain, dkk. 2013:107)

$$\% Keberhasilan= \frac{skor perolehan}{skor maksimal} x 100$$

1. Dari segi hasil, dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa setelah di berikan tes.

 Adapun kategorisasi yang digunakan dalam menentukan keberhasilan terdapat 80% siswa yang memperoleh nilai KKM yaitu 70 pada mata pelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada siklus yang telah direncanakan, maka kelas dianggap tuntas secara klasikal. Adapun kategori yang digunakan dalam menentukan kategori keberhasilan pada siswa SD Inpres BTN IKIP II Kecamatan Rappocini Kota Makassar menurut Depdikbud. Kriteria tersebut tergambar pada tabel berikut ini.

**Tabel. 2** **Teknik Kategori Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Ketetapan Depertemen Pendidikan Nasional**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Skor** | **Kategori** |
| 1 | 87 – 100 | Baik Sekali (BS) |
| 2 | 70 – 86 | Baik (Baik) |
| 3 | 60 – 69 | Cukup (C) |
| 4 | 46 – 59 | Kurang (K) |
| 5 | 0 – 45 | Kurang Sekali (KS) |

Sumber: Depertemen Pendidikan Nasional (2006)

Nilai Akhir Siklus =$ \frac{jumlah skor yang diperoleh}{skor maksimal}$ x 100